

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pertumbuhan dunia usaha saat ini bertambah pesat seiring dengan perkembangan teknologi. Hal ini dapat dilihat bahwa dunia usaha mempunyai peran yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Di Indonesia yang merupakan negara berkembang mengalami perubahan perekonomian yang signifikan, yang semakin hari mengalami peningkatan cukup baik dibidang ekonomi dan pembangunan. Permasalahan tersebut memicu persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik usaha perdagangan maupun usaha perindustrian, serta adanya tuntutan konsumen akan produk atau barang yang dikonsumsi.

Setiap perusahaan dituntut harus memiliki keunggulan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan maka permasalahan yang terjadi semakin kompleks, sehingga memicu kesulitan bagi pihak pimpinan untuk melakukan pengawasan dan mengkoordinir secara langsung terhadap seluruh aktivitas pengendalian. Sehingga perlu adanya struktur organisasi yang memadai, yang menciptakan kerja yang sehat karena setiap bagian dapat mengetahui dengan jelas dan tanggung jawab masing-masing bagian.

Perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba maksimal agar dapat mempertahankan kelangsungan operasional, mengembangkan, dan memajukan perusahaan ke tingkat yang lebih baik. Perkembangan pada suatu perusahaan belakangan ini semakin pesat baik pada sektor jasa, keuangan, industri serta perdagangan memicu manajemen kesulitan dalam menangani dan mengawasi secara langsung seluruh aktivitas perusahaan.

Dalam menjalankan perusahaan , perlu adanya suatu pengendalian internal yang baik dalam mendukung kelancaran proses produksi. Untuk mewujudkannya dibutuhkan berbagai faktor yang mendukung baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam menjalankan suatu proses kegiatan perusahaan

Terdapat permasalahan yang ditemukan oleh Angkasa et al. (2019) dalam penelitiannya pada PT. Panca Kurnia Niaga Medan, yaitu penilaian risiko belum berjalan dengan efektif karena masih terdapat selisi stok pada saat melakukan *stock opname*.

Pengendalian internal yang merupakan salah satu bentuk pengendalian yang paling penting dalam suatu perusahaan. Pengendalian internal mempunyai peran dalam melindungi aktiva perusahaan yang di terhadap kecurangan, pemborosan, penyalahgunaan yang dilakukan oleh pihak dalam ataupun luar perusahaan. Dalam pengendalian internal yang belum maksimal mengakibatkan tidak dapat terdeteksinya kecurangan/ketidakkuratan data sehingga bukti audit yang di peroleh tidak kompeten.

Sistem pengendalian internal yang memadai dalam mengelola persediaan harus adanya pemisahan tugas, pencatatan yang sesuai, dan pengecekan fisik pada persediaan. Pengendalian internal didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh *Committee of sponsoring Organizations of the Treadway Commision* yang mempunyai unsur-unsur pengendalian internal yaitu: lingkungan pengendalian, penafsiran risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan. Tujuan pengendalian internal menurut COSO yaitu menciptakan efektivitas dan efektivitas operasi, terciptanya laporan keuangan yang handal dan mendorong manajemen untuk mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku.

Persediaan merupakan suatu bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan operasional. Persediaan meliputi persediaan bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, bahan pelengkap dan komponen lainnya. Perusahaan akan menghadapi masalah yang berdampak pada proses produksi jika tidak ada persediaan. Selanjutnya menghambat dalam memenuhi keinginan para konsumen.

Pengendalian internal bertujuan untuk melindungi asset perusahaan dan informasi mengenai persediaan yang akurat. Pengendalian internal persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan barang mulai dari proses masuk gudang sampai barang keluar dan siap untuk dijual kembali sehingga meminimalisir terjadinya kerusakan, pencurian maupun tindakan penyimpangan lainnya. Selain itu, dengan adanya kerusakan, tidak teliti dalam mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pemesanan, dan kemungkinan lainnya, akibatnya menyebabkan perbedaan catatan persediaan dengan fisik persediaan di gudang. Oleh karena itu, diperlukan adanya pemeriksaan persediaan secara rutin atas catatan persediaan dengan fisik persediaan yang dilakukan oleh manajemen satu tahun sekali maupun satu tahun dua kali sesuai dengan prosedur di perusahaan.

PT. Panca Anugrah Wisesa adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak dibidang importer berbagai merek perlengkapan dapur. Karena cukup banyak jenis barang yang dijual dan keluar masuk barang, sehingga diperlukan pengendalian internal persediaan yang baik untuk meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan persediaan.

Berdasarkan pertimbangan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dilaksanakan di PT. Panca Anugrah Wisesa dengan judul yang dipilih adalah “ **Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada PT. Panca Anugrah Wisesa**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dijadikan pokok bahasan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana sistem pengendalian internal persediaan yang diterapkan pada PT. Panca Anugrah Wisesa?
2. Apakah sistem pengendalian internal terhadap persediaan sudah berjalan dengan efektif dan efisien di PT. Panca Anugrah Wisesa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai sistem pengendalian internal dan menganalisis permasalahan terhadap persediaan yang diterapkan pada PT. Panca Anugrah Wisesa
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal persediaan sudah berjalan cukup efektif dan efisien pada PT Panca Anugrah Wisesa

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat dan memberikan kegunaanya diantaranya.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu serta dapat menerapkan teori-teori yang didapatkan, serta menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi dalam menerapkan suatu pengendalian internal pada perseeediaan barang dagang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat dalam meperoleh pengetahuan serta wawasan, baik teori maupun praktik dan penelitian ini berguna sebagai bahan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menepuh Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada pihak manajemen agar kedepannya dalam memperbaiki sistem pengendalian internal terhadap persediaan.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah tolak ukur pada pengembangan ilmu pengetahuan serta digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai Analisis Sistem Pengendalian Persediaan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan indentifikasi masalah. Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah agar ruang lingkup yang diteliti menjadi lebih spesifik sehingga menghasilkan penelitian yang lebih efektif. Penulis hanya membatasi masalah sebatas sistem penerapan pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang yang diterapkan di PT. Panca Anugrah Wisesa tahun 2020.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan Masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN MASALAH

Bab ini berisikan literatur yang mendasari topic penelitian pada umumnya.

BAB III Pada bagian ini mengemukakan desain penelitian, tahap penelitian, Operasional variable, waktu dan tempat penelitian, metode teknik pengembalian data, metode analisis data.

BAB IV Bab ini berisi tentang profil perusahaan (bila ada), hasil analisis data, pembahasan (diskusi) hasil pembahasan

BAB V Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan hasil pembahasan keseluruhan dari penelitian dan implikasi manajerial yang berisi saran untuk pihak yang berkepentingan serta implikasi manajerial

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN